

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER PADA PASIEN  
PASCAOPERASI APENDIKTOMI DENGAN GANGGUAN  
POLA TIDUR DI RSUD DR SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**BAHTIAR IHSAN  
NIM: 11025122102**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2025**

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER PADA PASIEN  
PASCAOPERASI APENDIKTOMI DENGAN GANGGUAN  
POLA TIDUR DI RSUD DR SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**BAHTIAR IHSAN  
NIM: 11025122102**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2025**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Bahtiar Ihsan

**Penerapan Aromaterapi Lavender Pada Pasien Pascaoperasi Apendiktoni  
Dengan Gangguan Pola Tidur Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**  
xiii + 56 halaman + 4 tabel + 21 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Gangguan pola tidur adalah salah satu masalah yang sering dialami pasien pascaoperasi dan dapat menghambat proses penyembuhan. Aromaterapi lavender merupakan salah satu intervensi non-farmakologis yang diterapkan untuk mendukung peningkatan kualitas tidur melalui efek relaksasi. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui bagaimana respon pasien pascaoperasi apendiktoni di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terhadap penerapan aromaterapi lavender dalam mengatasi gangguan pola tidur. **Metode penelitian:** menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif pada dua responden pasien pascaoperasi yang mengalami gangguan tidur. Intervensi aromaterapi lavender diberikan menggunakan diffuser sekitar 5 hingga 10 menit setiap malam menjelang waktu tidur, selama tiga hari berturut-turut. Kualitas tidur diukur memakai intrumen *Groningen Sleep Quality Scale (GSQS)*. **Hasil penelitian:** memperlihatkan bahwa sebelum diberikan aromaterapi lavender, responden 1 memperoleh skor 9 dan responden 2 skor 8, keduanya termasuk dalam kategori gangguan kualitas tidur. Setelah hari ke-2 pemberian intervensi, terjadi penurunan skor: responden 1 menjadi 7 dan responden 2 menjadi 7, yang mengindikasikan adanya perbaikan kualitas tidur. **Kesimpulan:** Penerapan aromaterapi lavender dapat membantu menurunkan tingkat gangguan kualitas tidur pada pasien pascaoperasi. **Saran:** Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mengembangkan ide-ide penelitian baru dengan pendekatan dan variabel yang berbeda untuk memperluas gambaran upaya peningkatan kualitas tidur pasien.

**Kata Kunci:** Aromaterapi Lavender, Gangguan Pola Tidur, Pasien Pascaoperasi

**Daftar Pustaka :** 41 buah (2016-2025)

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2025*

*Bahtiar Ihsan*

***Application of Lavender Aromatherapy in Postoperative Appendectomy Patients with Sleep Pattern Disorders in at Dr. Soekardjo Regional Hospital in Tasikmalaya***

*xiii + 56 pages + 4 tables + 21 appendices*

***ABSTRACT***

**Background:** Sleep disturbances are common problems experienced by postoperative patients and can hinder the healing process. Lavender aromatherapy is one of the non-pharmacological interventions applied to support sleep quality improvement through its relaxing effects. **Objective:** This study aims to determine the response of postoperative appendectomy patients at RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya to the application of lavender aromatherapy in managing sleep disturbances. **Method:** This research used a descriptive case study approach involving two postoperative patients who experienced sleep disturbances. Lavender aromatherapy was administered using a diffuser for approximately 5 to 10 minutes each night before bedtime, over a period of three consecutive days. Sleep quality was assessed using the Groningen Sleep Quality Scale (GSQS) instrument. **Results:** Before the intervention, respondent 1 scored 9 and respondent 2 scored 8 on the GSQS, indicating poor sleep quality. After the second day of aromatherapy intervention, both respondents showed improved scores of 7, indicating an improvement in sleep quality. **Conclusion:** The application of lavender aromatherapy can help reduce the level of sleep disturbances in postoperative patients. **Suggestion:** Future researchers are encouraged to explore and develop new research ideas using different approaches and variables to broaden the understanding of efforts to improve patients' sleep quality.

**Keywords:** *Lavender Aromatherapy, Sleep Disturbance, Postoperative Patients*

**Bibliography:** 41 pieces (2016-2025)